

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpajakan merupakan salah satu pilar utama dalam sistem keuangan negara karena menjadi sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pembangunan nasional, seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat (Kementerian Keuangan RI, 2024). Pendidikan merupakan sarana yang berperan penting dalam membentuk karakter, pola pikir, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai modal pembangunan bangsa (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Dalam konteks pendidikan tinggi, Generasi Z, yaitu individu yang lahir pada tahun 1997–2012, saat ini menjadi kelompok yang mendominasi populasi mahasiswa di berbagai perguruan tinggi di Indonesia (BPS, 2021).

Meskipun peluang karier di bidang perpajakan semakin terbuka, tidak semua mahasiswa Program Studi Akuntansi berminat untuk berkarier pada bidang tersebut meskipun telah menempuh mata kuliah perpajakan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keputusan memilih karier dipengaruhi oleh beragam faktor, seperti persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan mengenai profesi perpajakan (Mahayani, 2017). Di era digital, Generasi Z sebagai *digital native* memperoleh informasi dengan mudah melalui media sosial dan berbagai platform digital, sehingga persepsi mereka terhadap profesi perpajakan dapat dipengaruhi oleh informasi maupun narasi publik yang beredar (Francis & Hoefel, 2018).

Aniswatin et al. (2020) menyatakan bahwa perguruan tinggi dengan program studi akuntansi menawarkan mata kuliah perpajakan yang lebih menekankan pada pemahaman regulasi dan peraturan perpajakan, bukan keterampilan praktis dalam menyelesaikan

masalah perpajakan. Oleh karena itu, perlu adanya program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi lulusan agar siap memasuki dunia kerja.

Mahasiswa melanjutkan pendidikan tinggi dengan harapan memperoleh peluang kerja yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan di masa depan. Lulusan Program Studi Akuntansi memiliki berbagai pilihan karier, seperti akuntan perusahaan, akuntan publik, aparatur sipil negara, maupun profesi di bidang perpajakan, seperti pegawai Direktorat Jenderal Pajak (DJP), konsultan pajak, dan staf pajak perusahaan. Seiring meningkatnya kebutuhan tenaga profesional di bidang perpajakan, profesi tersebut menjadi salah satu pilihan karier yang menjanjikan bagi lulusan akuntansi.

Meningkatnya kebutuhan tenaga profesional di bidang perpajakan sejalan dengan perkembangan sistem perpajakan di Indonesia. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan Republik Indonesia, jumlah wajib pajak pada tahun 2022 mencapai sekitar 50 juta dengan penerimaan pajak sebesar Rp1.265 triliun; pada tahun 2025 (realisasi kumulatif hingga Juli), jumlah wajib pajak meningkat menjadi 67,17 juta (naik 17,7% dari akhir 2024) dengan penerimaan pajak mencapai Rp1.426,66 triliun (melebihi target 102,3%), menunjukkan tren pertumbuhan signifikan yang didukung digitalisasi dan reformasi perpajakan.

Lusmiati & Awaliyah (2022), hasil penelitian ini yaitu persepsi serta motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap pilihan berkari di bidang perpajakan, sedangkan pengetahuan dan juga minat memiliki pengaruh akan keputusan berkarir. Sedangkan sebaliknya pada (Koa & Mutia, 2021) menunjukkan bahwa persepsi, motivasi dan minat memiliki pengaruh terhadap pilihan berkarir, sedangkan pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap pilihan karir di bidang perpajakan. persepsi, minat dan pengetahuan perpajakan secara sederhana berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Naradiasari & Wahyudi (2022) melakukan penelitian untuk menganalisis pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan tentang perpajakan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih karir di bidang perpajakan. Findings penelitian menunjukkan bahwa persepsi dan motivasi memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir di bidang perpajakan. Sementara itu, minat dan pengetahuan tentang perpajakan juga berpengaruh terhadap pilihan karir di bidang perpajakan. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda mengenai pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan perpajakan terhadap keputusan berkarier di bidang perpajakan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan masih adanya research gap yang perlu diteliti kembali.

Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Generasi Z Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana karena mereka telah menempuh mata kuliah perpajakan sehingga memiliki pengetahuan dasar yang relevan dengan penelitian ini. Mahasiswa semester 4 dan 6 dipilih sebagai responden karena telah menyelesaikan mata kuliah perpajakan. Sebagian besar penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karier di bidang perpajakan dilakukan pada perguruan tinggi di Pulau Jawa dan beberapa kota besar lainnya. Sementara itu, penelitian yang secara khusus mengkaji mahasiswa Generasi Z Program Studi Akuntansi di Kota Kupang, khususnya Universitas Kristen Artha Wacana, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karier di bidang perpajakan pada konteks mahasiswa Gen-Z di Kota Kupang.

Masih terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai prospek, tingkat kesulitan, dan peluang karier di bidang perpajakan. Data awal hasil wawancara 5 Mahasiswa UKAW yang menjadi dasar acuan pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Hasil Wawancara Pendahuluan mengenai Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karier di Bidang Perpajakan

No	Jumlah Mahasiswa	Keterangan variabel	Hasil wawancara		
			Menyatakan Berpengaruh	Menyatakan Tidak Berpengaruh	Jumlah
1	5	Persepsi	4	1	5
2	5	Motivasi	3	2	5
3	5	Minat	4	1	5
4	5	Pengetahuan Perpajakan	5	0	5

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan terhadap lima mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana pada tanggal 29–30 April 2026, diperoleh informasi bahwa empat mahasiswa menyatakan persepsi berpengaruh terhadap keputusan memilih karier di bidang perpajakan, sedangkan satu mahasiswa berpendapat tidak berpengaruh. Pada variabel motivasi, tiga mahasiswa menyatakan berpengaruh dan dua mahasiswa menyatakan tidak berpengaruh. Selanjutnya, empat mahasiswa menyatakan bahwa minat berpengaruh terhadap pemilihan karier di bidang perpajakan, sedangkan satu mahasiswa menyatakan tidak berpengaruh. Adapun seluruh responden menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap keputusan memilih karier di bidang perpajakan.

Hasil wawancara pendahuluan tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat perbedaan pandangan mahasiswa, terutama mengenai pengaruh persepsi, motivasi, dan minat terhadap keputusan memilih karier di bidang perpajakan. Perbedaan pandangan

tersebut menjadi dasar perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan perpajakan terhadap keputusan mahasiswa Generasi Z dalam memilih berkarier di bidang perpajakan.

1.2 Masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka masalah penelitian ini adalah **“Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Mahasiswa Gen-Z terhadap Pemilihan Karier Di Bidang Perpajakan (Survei pada Mahasiswa Prodi Akuntansi)”**

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian, maka persoalan penelitian ini adalah:

- a. Apakah persepsi berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa Gen-Z dibidang perpajakan?
- b. Apakah motivasi berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa Gen-Z dibidang perpajakan?
- c. Apakah minat berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa Gen-Z dibidang perpajakan?
- d. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa Gen-Z dibidang perpajakan?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh persepsi terhadap pemilihan karier mahasiswa Gen-Z dibidang perpajakan.
2. Untuk menguji pengaruh motivasi terhadap pemilihan karier mahasiswa Gen-Z dibidang perpajakan.

3. Untuk menguji pengaruh minat terhadap pemilihan karier mahasiswa Gen-Z dibidang perpajakan.
4. Untuk menguji pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap pemilihan karier mahasiswa Gen-Z dibidang perpajakan.

b. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mmberikan banyak manfaat baik secara akademis maupun praktis. Berikut adalah manfaat yang penulis harapkan:

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Mahasiswa Gen -Z dalam Memilih Berkarir Di Bidang Perpajakan (Survei pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi).

2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan pengembangan wawasan, pengetahuan Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Mahasiswa Gen-Z dalam Memilih Berkarir Di Bidang Perpajakan (Survei pada Mahasiswa Prodi Akuntansi) serta diharapkan dapat menjadi refrensi bagi penelitian selanjutnya.